

GAGA

SUKA MENOLONG





Pagi yang cerah di Hutan Karangturi.

Gaga si Gajah bermain bola bersama teman-temannya.

“Tendang bola ini, Pipo!” teriak Gaga.

Pipo menendang bola, tapi bola meluncur ke arah kolam kecil. Plup!

“Oh tidak!” kata Kuko si Kura-kura. “Bolanya jatuh ke air!”

Gaga melihat wajah Pipo yang sedih. “Hmm... Tenang Pipo aku akan bantu ambilkan bola ini untukmu, belalaiku cukup panjang untuk mengambil bola itu”



Gaga melangkah perlahan ke tepi kolam.

Dengan belalainya yang panjang, blup! ia mencoba meraih bola.

“Sedikit lagi... sedikit lagi....” kata Kiko.

Plop! Bola berhasil diambil!

“Yeeeay!” sorak teman-teman.

Pipo melompat gembira, “Terima kasih, Gaga! Kamu penyelamat bola kami!”

Gaga tersenyum lebar. “Hehehe, teman itu harus saling menolong!”



Setelah bermain, Gaga duduk di bawah pohon. Ia melihat daun kecil yang patah tertimpa ranting.

“Oh kasihan, daunnya rusak,” katanya lembut.

Gaga mengangkat rantingnya dan menyiram daun itu dengan air dari belalainya.

“Semoga kamu segar lagi ya, daun kecil.”

Bu Lili yang melihat tersenyum hangat.

“Gaga, kamu bukan hanya peduli pada teman, tapi juga pada alam.

Ibu bangga padamu.”





Ketika pulang sekolah, Gaga berjalan bersama Pipo dan Kuko.

“Gaga, kamu punya belalai panjang dan hati besar,” kata Kuko.

Gaga tertawa, “Hehehe, hati besar itu artinya suka menolong, ya?”

Pipo mengangguk, “Iya! Kalau semua teman seperti Gaga, hutan kita pasti bahagia.”



Peduli itu berarti mau membantu dan memperhatikan teman dan lingkungan sekitar kita.